

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang: desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, teknik pengambilan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian serta agenda kegiatan.

A. Desain Penelitian

Berdasarkan karakteristik masalah yang diteliti, penelitian ini merupakan tipe penelitian korelasional (*correlational research*). Dimana penelitian korelasional menurut Arikunto adalah penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Arikunto, 2006). Pada penelitian ini melibatkan 2 variabel, yaitu efikasi diri (X) dan flow (Y).

B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang sedang skripsi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengontrak skripsi di Universitas Pendidikan Indonesia. Berdasarkan data dari Direktorat Akademik Universitas Pendidikan Indonesia pada tanggal 1 September 2022, jumlah mahasiswa yang mengambil mata kuliah skripsi di Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2022 yaitu 5487 orang.

2. Sampel

Dalam teknik pengambilan sampel ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah salah satu jenis teknik *non probability sampling* di mana pengambilan sampel didasarkan pada kriteria-kriteria yang dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti. Sampel diambil bukan secara acak, namun ditentukan sendiri oleh peneliti dengan

pertimbangan atau kriteria tertentu. Adapun kriteria sampel yang ditentukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah

- 1) mahasiswa yang mengontrak skripsi
- 2) mahasiswa UPI

Dalam menentukan jumlah yang diambil, peneliti menggunakan teori Slovin dengan taraf kesalahan sebesar 5% sehingga jumlah sampel penelitian ini sebanyak 373 orang. Berikut ini perhitungan berdasarkan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Perkiraan tingkat kesalahan 0.1 (10%)

$$n = \frac{5487}{1 + (5487 \cdot 0,05^2)}$$

$$n = \frac{5487}{14,71}$$

$$n = 373$$

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Kedua variabel tersebut, antara lain:

- a. Variabel independen (X) : Efikasi Diri
- b. Variabel dependen (Y) : *Flow*

2. Definisi Operasional

a. Efikasi Diri

efikasi diri adalah tinggi rendahnya keyakinan individu dalam mengorganisasikan dan melaksanakan tugas yang diembannya secara efektif untuk pencapaian prestasi akademik yang dicirikan antara lain merasa tertantang ketika mengerjakan tugas dengan

tingkat kesulitan yang tinggi, penguasaan terhadap tugas yang dihadapi, bekerja keras dan ulet dalam meningkatkan usahanya.

b. *Flow*

Flow merupakan sensasi holistik yang terwujud ketika melakukan aktivitas dengan keterlibatan penuh yang dicirikan diantaranya dengan merasa adanya keseimbangan antara kemampuan dan tantangannya, terlibat pada aktivitas yang dilakukan, memiliki tujuan yang jelas, mengetahui tujuannya tercapai atau tidak, berkonsentrasi total, memiliki rasa kontrol terhadap situasi yang sulit, menyatu dengan aktivitas yang dilakukan, kehilangan kesadaran akan waktu, pengalaman *autotelic*.

E. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa UPI dibagi menjadi 3 bagian, yaitu identitas responden, instrumen efikasi diri dan instrumen *flow*. Cara yang digunakan untuk penyebaran data menggunakan media online oleh peneliti dengan cara menyebarkan link kuesioner melalui instagram, whatsapp dan twitter. Selain itu peneliti meminta bantuan kepada forum mahasiswa kuningan yang berkuliah di UPI untuk mengisi jika sesuai kriteria dan menyebarkan link kuesioner tersebut. Pengisian data online dilakukan melalui google form dengan tautan <https://bit.ly/bantuskripsinaida>.

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan selama 30 hari terhitung dari tanggal 17 November – 17 Desember 2022 dan terkumpul sebanyak 373 responden. Namun, sampel yang digunakan menjadi 283 responden. Hal tersebut dikarenakan karena banyaknya data ekstrem atau responden mengisi jawaban hingga nilai maksimal, juga banyaknya data hasil yang menjauhi nilai rata-rata sehingga menyebabkan data tidak normal dan harus dilakukan eliminasi data. Setelah data terkumpul, peneliti akan menyalin data hasil kuesioner yang telah disebar dan menganalisis hasilnya untuk menarik kesimpulan.

F. Instrumen Penelitian

1) Instrumen Efikasi Diri

a. Identitas Instrumen

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan alat ukur yang sudah tersedia, yang diadaptasi oleh Putriningtyas (2021), dengan nilai reliabilitas alpha (α) sebesar 0.835 terdiri dari 26 aitem dengan 12 item *favourable* dan 14 item *unfavourable*. Diukur dengan skala likert dengan empat pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

b. Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri

Aspek	Indikator	Jumlah Item		Jumlah Aitem
		F	UF	
Level	Keyakinan individu atas Kemampuannya Terhadap tingkat kesulitan tugas	1,9, 18, 14, 22	26	13
	Pemilihan tingkah laku berdasarkan hambatan atau tingkat kesulitan suatu tugas atau aktivitas	2, 13, 10	7, 15,23, 19	
Strength	Tingkat kekuatan keyakinan atau pengharapan individu terhadap kemampuannya	3,20	5,11, 16,24	6
Generality	Keyakinan individu akan kemampuannya melaksanakan tugas diberbagai aktivitas	6, 25	4, 8, 12, 17,21	7
Total				26

c. Penskoran Instrumen

Setiap item ditanggapi oleh skala likert empat poin (sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju).

Tabel 3. 2 Penskoran Instrumen

Jawaban	Skor Favourable	Skor Unfavourable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju(TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju(STS)	1	4

d. Kategorisasi Skor

Kategori skor efikasi diri mahasiswa pada penelitian ini

dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Deskripsi kategori efikasi diri mahasiswa dengan norma kategori sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kategorisasi Skor

NO	Kategori	Norma Skor
1	Tinggi	$X \geq (M + 1SD)$
2	Sedang	$(M - 1SD) \leq X \leq (M + 1SD)$
3	Rendah	$X \leq (M - 1SD)$

2) Instrumen *Flow*

a. Identitas Instrumen

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan alat ukur yang sudah tersedia, yang diadaptasi Pradana dan putri (2019), dengan nilai reliabilitas sebesar 0.903. skala ini berisi pernyataan *favourable*.

b. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen

No	Aspek	Indikator	Nomor Item
1	<i>Challenge-Skill Balance</i>	Memiliki rasa bahwa tantangan yang ia hadapi serta kemampuan yang ia miliki berada pada posisi yang seimbang saat skripsi.	1,2,3
2	<i>Action-Awareness Merging</i>	Spontan atau otomatis saat mengerjakan skripsi	4,5,6, 7
3	<i>Clear Goals</i>	Memiliki definisi yang jelas mengenai tujuan dari aktivitas saat skripsi	8,9,10, 11
4	<i>Unambiguous Feedback</i>	Berhasil atau tidak mencapai tujuannya saat skripsi	12, 13, 14
5	<i>Concentration on task at hand</i>	Berkonsentrasi secara total, merasa benar-benar fokus saat skripsi	15, 16, 17, 18
6	<i>Sense of Control</i>	Pada saat skripsi memiliki rasa kontrol terhadap situasi yang sulit	19,20,21,22
7	<i>Loss of Self-Consciousness</i>	Menyatu dengan aktivitas pengerjaan skripsi	23, 24, 25, 26
8	<i>Transformation of Time</i>	Waktu terlihat berbeda, bisa menjadi lebih lambat atau menjadi lebih cepat saat skripsi	27, 28, 29
9	<i>Autotelic Experience</i>	Benar-benar menikmati pengalaman skripsi untuk kepuasan subjektif .	30, 31, 32

c. Penskoran Instrumen

Pengisian kuesioner dengan cara meminta subjek untuk memberikan tanda ceklis atau silang pada lima alternatif jawaban, yaitu “Sangat setuju” (SS), “Setuju” (S), “Netral” (N) ,“Tidak Setuju” (TS), dan “Sangat Tidak Setuju” (STS). Skala yang digunakan dalam alat ukur Flow merupakan skala Likert dengan rentang 1 –5 (Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Ragu-ragu, Setuju, dan Sangat Setuju).

d. Kategorisasi Skor

Kategori skor flow mahasiswa pada penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Deskripsi kategori flow akademik mahasiswa dengan norma kategori sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Kategorisasi Skor

NO	Kategori	Norma Skor
1	Tinggi	$X \geq (M + 1SD)$
2	Sedang	$(M - 1SD) \leq X \leq (M + 1SD)$
3	Rendah	$X \leq (M - 1SD)$

G. Analisis Data

1. Analisis Korelasi

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data inferensial yang dapat menarik kesimpulan mengenai keseluruhan populasi berdasarkan data hasil penelitian pada sampel. Teknik statistik yang digunakan adalah Spearman. Spearman merupakan teknik analisis non-parametric yang digunakan untuk melihat korelasi dua variabel. Dengan digunakannya teknik statistik Spearman, maka akan diketahui korelasi antara efikasi diri dan *flow* akademik pada mahasiswa yang sedang skripsi. Untuk memudahkan dalam pengolahan data, maka peneliti melakukan analisis yang terkumpul dengan mengklasifikasikan menurut sifatnya dan kategori jenis data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS untuk menganalisis data yang telah terkumpul. Sebelum melakukan analisis data, maka terlebih dahulu melakukan transformasi data dari ordinal ke interval. Setelah itu proses analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan

bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Konseptual (merumuskan dan mengidentifikasi masalah, meninjau kepustakaan yang relevan, mendefinisikan kerangka teoritis, merumuskan hipotesis).
2. Fase Perancangan dan Perencanaan (memilih rancangan penelitian, mengidentifikasi populasi yang diteliti, mengkhususkan metode untuk mengukur variabel penelitian, merancang rencana sampling, mengakhiri dan meninjau rencana penelitian, melaksanakan penelitian dan melakukan revisi).
3. Membuat Instrumen dan pengumpulan data penelitian.
4. Fase Empirik (pengumpulan data, persiapan data untuk di analisis) mengumpulkan data penelitian yang telah dilaksanakan di lapangan.
5. Fase Analitik (menganalisis data dan menghitung hasil data penelitian), mengolah dan menganalisis data hasil penelitian. Data yang telah dikumpulkan dari lapangan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan-kesimpulan yang diantaranya kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis penelitian.
6. Fase Diseminasi, mendesain hasil penelitian. Pada tahap akhir, agar hasil penelitian dapat dibaca, dimengerti, dan diketahui oleh pembaca maka hasil penelitian tersebut disusun dalam bentuk kesimpulan dari hasil penelitian.

